PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERHADAP IKRAR TALAK DI LUAR PENGADILAN AGAMA
(Studi Kasus di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan)

SKRIPSI

Oleh:

Ifadatul Ilmiyah
NIM 10210092

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2014

PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERHADAP IKRAR TALAK DI LUAR PENGADILAN AGAMA
(Studi Kasus di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan)

SKRIPSI

Oleh:

Ifadatul Ilmiyah
NIM 10210092

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERHADAP IKRAR TALAK DI LUAR PENGADILAN AGAMA
(Studi Kasus di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplilat atau memindah data milik orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 23 Juni 2014
Penulis,

Ifadatul Ilmiyah
NIM 10210092

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudari Ifadatul Ilmiyah NIM 10210092, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERHADAP IKRAR TALAK DI LUAR PENGADILAN AGAMA
(Studi Kasus di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 23 Juni 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.
NIP 196702118 1997031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Ifadatul Ilmiyah, NIM 10210092, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERHADAP IKRAR TALAK DI LUAR PENGADILAN AGAMA
(Studi Kasus di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan)

Telah menyatakan lulus dengan nilai A *(Cumlaude)*

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Fadil Sj., M.Ag. (_____)
   NIP 196512311992031045 Ketua

2. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
   NIP 196702181997031001 Sekretaris

3. Dr. H. Badruddin, M.H.I. (_____)
   NIP 196411272000031001 Penguji Utama

Malang, 18 Juli 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

ٱلطَّلَٰقُ مَرَّتَانِۖ فَإِمۡسَاكُۢ بِمَعۡرُوفٍ أَوۡ تَسۡرِيحُۢ بِإِحۡسَٰنٖۗ ٢٩

*Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik.**

QS. al-Baqarah (2): 229

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), h. 37.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang memberikan arti bagi kehidupanku

Untuk Ayahanda dan Ibundaku tersayang yang tiada henti memberikan do'a, cinta dan limpahan kasih sayang kepada ananda.

Kakak-kakak dan mbak-mbak serta seluruh keluargaku yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dukungan moriil maupun materiil dalam studiku.

Segenap guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

Teman-teman seperjuangan IMM dan KOPMA Padang Bulan.

Sahabat-sahabatku dan yang senantiasa mewarnai kehidupanku

Tak lupa Teman-teman AS 2010, GOOD LUCK FOR US!!!

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah swt sang penggenggam jiwa seluruh manusia, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan kami.

Shalawat dan salam senantiasa kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag., selaku pembimbing dalam skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan motivasinya dalam menyelaesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. H. Mujaiz Kumkelo, M.H., selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi.
5. Semua guru-guruku dari kecil sampai sekarang tanpa terkecuali, khususnya kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan dan mencurahkan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Ayahanda (H. Nurhadi), Ibunda (Sunjatun), kakak-kakak dan mbak-mbakku tersayang serta seluruh keluargaku terima kasih yang tak terhingga atas do'a, dukungan, bimbingan, pengorbanan yang telah kalian berikan.

7. Semua Sahabat-sahabatku khususnya angkatan 2010 Fakultas Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan warna dalam kehidupan selama menempuh masa studi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Immawan Immawati serta teman-teman KOPMA Padang Bulan yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat esok.
9. Semua pihak yang ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah swt memberikan memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa, kebaikan, serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhirnya, dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis serta semua pihak yang memerlukan.

Malang, 23 Juni 2014
Penulis,

Ifadatul Ilmiyah
NIM 10210092

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h̲	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vocal, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan

tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang "ع".

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” juga untuk suara diftong, wasu dan ya’ setelah *fathah*ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = ـو	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ـي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

D. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t̲” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat , maka ditranliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalat̲ li al -mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fî rahmatillâh.*

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil , kecuali terletak di awal kalimat , sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan *(idhafah)* maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhâriy mengatakan…
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan…
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun*.
4. *Billâh 'azza wa jalla*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PRAKATA ..... **viii**
TRANSLITERASI ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**
ملخص البحث ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 10
F. Definisi Operasional 10
G. Sistematika Penulisan 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
A. Penelitian Terdahulu 14
B. Kerangka Teori 18
1. Pandangan Umum Tentang Talak 18
a. Pengertian Talak 18
b. Syarat-syarat Talak 19
c. Rukun Talak 22
d. Macam-macam Talak 23
e. Hukum Talak 25
f. Saksi dalam Talak 26
2. Talak dalam Islam 28
a. Pedoman Talak dalam Islam 28

b. Alasan yang dibenarkan untuk Menjatuhkan Talak 32
c. Akibat Hukum Putusnya Perkawinan Menurut Hukum Islam 34
d. Talak Dalam Perundang-Undangan Di Indonesia 37
e. Prosedur putusnya hubungan perkawinan menurut KHI 38
f. Putusnya hubungan perkawinan menurut KHI 41

BAB III METODE PENELITIAN 45

A. Jenis Penelitan 45

B. Pendekatan Penelitian 46

C. Lokasi Penelitian 47

D. Metode Penentuan Subjek 48

E. Jenis dan Sumber Data 49

F. Metode Pengumpulan Data 50

G. Metode Pengolahan Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian 56
1. Letak Geografis 56
2. Kondisi Sosial Keagamaan 57
3. Kondisi Sosial Pendidikan 58
4. Kondisi Sosial Ekonomi 59

B. Pemahaman masyarakat terhadap penjatuhan talak di luar Pengadilan Agama 59

C. Faktor yang menyebabkan masyarakat melakukan talak di luar Pengadilan Agama 74

BAB V PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Ifadatul Ilmiyah, NIM 10210092, 2014. ***Pemahaman Masyarakat Terhadap Ikrar Talak Di Luar Pengadilan Agama (Studi Kasus di Desa Sedayulawas, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan).*** Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.

Kata Kunci : Ikrar Talak, Luar Pengadilan Agama.

Secara normatif Talak merupakan perbuatan yang diperbolehkan tetapi dibenci oleh Allah SWT. Secara detail dalam pasal 115 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia dinyatakan bahwasannya keabsahan sebuah peristiwa perceraian hanya dapat dilakukan jika di depan sidang Pengadilan Agama,hal tersebut setelah Pengadilan Agama berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak yang bertikai. Setelah diteliti, persoalan yang muncul adalah bahwa masih banyak terjadi perceraian yang dilakukan di luar sidang Pengadilan, seperti yang terjadi pada masyarakat Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

Kegelisahan akademik yang muncul dari persoalan tersebut yang mengantarkan penelitian ini dilakukan adalah bagaimana pemahaman masyarakat terhadap penjatuhan talak di luar Pengadilan Agamadan apa saja faktor yang menyebabkan masyarakat melakukan talak di luar Pengadilan Agama.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis atau empiris dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengemukakan tentang fenomena-fenomena yang terjadi dengan mengembangkan konsep serta menghimpun fakta sosial yang ada. Data yang ada diperoleh atau dikumpulkan langsung dari observasi lapangan dan wawancara langsung dengan informan yang terkait. Dokumentasi dan referensi lain yang digunakan sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagian masyarakat memahami bahwa talak di luar Pengadilan Agama adalah sah karena berpedoman pada aturan fikih. Sekalipun sebagian dari informan ada yang beranggapan sebaiknya talak dilakukan dihadapan Pengadilan Agama untuk mendapatkan perlindungan dan kepastian hukum.Diantara faktor yang menyebabkan masyarakat melakukan talak di luar Pengadilan Agama antara lain: Pemahaman masyarakat terhadap talak masih fikih *orientied*, Masyarakat tidak menganggap efektif peraturan yang ada, penghasilan pelaku yang dirasa tidak cukup untuk membayar biaya persidangan, karena melakukan nikah sirri, merasa sudah tidak cocok antara satu sama lain sehingga mengabaikan peraturan yang harus dijalankan.

ABSTRACT

Ifadatul Ilmiyah.***An Understanding of Society on Divorce Pledge outside of Religion Court (The case study is done in Sedayulawas, Brondong, Lamongan).*** Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Syariah Faculty, TheState Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.

Key words: Divorce pledge, Outside of religion court

Normatively, divorce is one of the legal actions; however it will be hated by Allah SWT. In detail, specifically on a part Islam law compilation 115 in Indonesia says that the divorce could be done and valid if the action of divorce is done in front of religion court's meeting. Indeed, the divorce here could be done after the religion court tries to make a peace between both of sides (wife and husband) but means nothing; in short, the religion court will take an action for divorce session if the both sides are cannot be gathered anymore. On the contrary, after the researcher did the research, the problems are founded from the divorce action due the divorce action is done outside of religion court. Like what happen to people in Sedayulawas, Brondong, Lamongan.

The problems from the divorce action outside of religion court are the factor why the researcher does this research. And the purpose of this research is to enhance the understanding of people how to do a divorce pledge outside of religion court and what the factors which could be applied in order to make a divorce pledge outside of religion court.

The type of this research is sociology or empirics law research, whereas the approach of this research is qualitative research. The qualitative research has a purpose for displaying the divorce phenomena which happen in society by elaborating the concepts and collecting from the social facts. Then, the collecting of data is done by observation and interview to the informant. Other means of collecting the data is documentation.

The result of this research is some of people assume that the divorce is valid even though the divorce action is done outside of religion court because they are fiqh oriented people, while other people assume that divorce is better done inside the religion court to get the protection and legal certainty. Some factors which causes people do a divorce outside of religion court are: people understanding of divorce action (talak) is still oriented fiqh, people consider that divorced inside of religion court is not effective enough, the divorce action in religion court is expensive enough, the existence of sirri marriage (hidden marriage), and they feel uncomfortable each other till they are brave to break the rule of divorce in religion court.

ملخص البحث

إفادةالعلمية. 10210092، 2014. ***التفهيم المجتمع عن تعهد الطلاق خارج المحكمة الدينية (دراسة في سدايولاوس – بروندونج – لامونجان)*** . البحث الجامعي. شعبة الأحوال الشخصية. كليّة الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتورالحاج إشراق النجاح الماجيستير

الكلمات الرئيسية : تعهد الطلاق, خارج المحكمة الدينية.

الطلاق هو الفعل الذي يسمح ولكن اكره الله. في المادة 115 تصنيف دولة الشريعة الاسلامية في اندونيسية يمكن أن يتم إلا الطلاق أمام جلسة المحكمة الدينية, بعد جلسة استماع المحكمة المعتقد ان الدينية وحاول دون حدوى للتوفيق بين الجانبين المتحاربة. بعد استطلعت, القضا يا التي ينشأ هو كثير من الطلا ق خارج المحكمة الدينية, كما في المجتمع القرية سدايولاوسالمناطق الفرعيةبروندونجالمناطق لامونجان.

قلق الدراسة ظهور من ذالك المسعلة يرافق الدقيق تعمال كيفية تعريفية المجتمعية وصمة الطلاقة خارج المحكمة الدينية وما اسباب عوامل المجتمعية تعملون الطلاق خارج المحكمة الدينية.

نوع من البحث في هذه الدراسة هو استخدام البخوث القانونية أو السوسيولوجية التجريبية ويستعمل الباحث بالتقريب البحث الكيفيّ بهدف دفع وصف الظاهر التي تحدث من خلال تطوير مفهوم الأمام وجمع الحقائق الاجتماعية. البيانات الموجودة التي تم الحصول عليها او جمعها مباشرة من الملاحفات الميدانية والمقابلات مع المخبرين. وتستخدم الوثائق والمراجع الاخرى التي البيانات في هذه الدراسة.

الاستنتاجات التى يمكن استخلاصها من هذه الدراسة هي جزء من المجتمع تنطر يتم الطلاق صحيح خارج المحكمة الدينية لأنها تستند إلى قواعد الفقهية. ولكن جزء من المجتمع يجيبتنفيذالطلاقفيالمحكمةالدينيةلحمايةواليقينالقانون. بين العوامد الذى تسبب المجتمع على اداء الطلاق خارج المحكمة الدينية هم: فهم المجتمع للطلاق تنزال موجهة نحو فقه الماضى, المجتمع لا ينظى في الأنتظمة القائمة العاطفية, المجرمين الذين وجدت لتكون كسب ما يكفى لدفع تكاليو المحكمة, لأن قيام زواج سرى, شعرت أنها لم يناسب مع بعضها البعض إذا تجاهل القواعد الذى يجب انيتم تقفيذ.